



Systematic Review



PENGARUH DISCHARGE PLANNING BAYI PREMATUR TERHADAP SELF-EFFICACY IBU

Herlina¹, Yeni Rustina², Rr Tutik Sri Hayati³

^{1,2} Program Doktorat Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

³ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Received: June 10, 2021
Revised: June 15, 2021
Accepted: June 23, 2021
Available online: July 16, 2021

KATA KUNCI

Prematur Infant; Discharge Planning; Self-Efficacy

KORRESPONDENSI

Herlina

E-mail: herlinamail@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang Masalah: Kelahiran bayi prematur berdampak terhadap kondisi psikologis ibu. Ibu merasa ketakutan membutuhkan dukungan informasi tentang kondisi dan cara merawat bayi prematur. Dukungan ini dapat diperoleh melalui program *discharge planning* yang telah banyak diteliti dan hasil penelitian menunjukan bahwa berbagai model *discharge planning* berdampak pada ibu dan bayi. Dengan demikian diperlukan suatu kajian terhadap hasil penelitian berbagai model *discharge planning* tersebut.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan mereview hasil penelitian tentang dampak *discharge planning* terhadap self efficacy ibu.

Metode: Pencarian Study menggunakan data base Proquest, EbscoHost, JSTOR, SAGE, ScientDirect, Scopus dan Google Shoolar menggunakan key words "Self Efficacy" AND (Premature OR Preterm) AND "Discharge Planning". Seleksi artikel melalui dua tahap yaitu tahap pertama seleksi judul dan abstrak dilanjutkan tahap kedua yaitu seleksi full text. Artikel yang tidak relevan, tidak full text, bukan hasil penelitian kuasi atau true ekperimental dikeluarkan sehingga mendapatkan artikel yang masuk ke dalam study primer. Materi review study primer meliputi karakteristik study primer, karakteristik intervensi, efek study terhadap self efficacy ibu dan efek study terhadap bayi prematur.

Hasil: Kami mendapatkan 10 study primer dari hasil seleksi terhadap 1316 artikel. Karakteristi study primer: 2 study quasi eksperimental, 8 study true eksperimental dengan desain RCT, hasil penelitian dipublikasikan dalam Bahasa Inggris pada periode tahun 2014-2020. Karakteristik intervensi: melibatkan 22 – 300 pasangan ibu dan bayi prematur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, 8 nama program *discharge planning* yang berdampak pada ibu dan bayi. Dampak Intervensi pada ibu terdiri dari kesiapan emosi, kesiapan pulang (n=2), Self efficacy ibu (n=5), dan performa laktasi (n=1). Dampak intervensi pada bayi terdiri dari LOS (n=5), saturasi oksigen (n=1), dan berat badan bayi (n=1).

Simpulan: Sebagian besar hasil penelitian menunjukan bahwa *Discharge Planning* berdampak positif pada ibu dan bayi. Berbagai macam model *discharge planning* perlu dikaji lebih lanjut untuk mendapatkan satu model *discharge planning* yang efektif.

Background birth of a premature infant affects on mother's psychological condition. Mothers are terrified, need informational support about the condition and how to care for premature infant. This support can be obtained through *discharge planning* programs that have been widely researched and the results of research shows that various models of *discharge planning* have an impact on mother and baby. Thus, a review of the results of research on various *discharge planning* models is required.

Purpose : This study was conducted to review the results of research about impact of *discharge planning* on maternal self efficacy.

Methods : Search Study using data base Proquest, EbscoHost, JSTOR, SAGE, ScientDirect, Scopus and Google Shoolar using key words "Self Efficacy" AND (Premature OR Preterm) AND "Discharge Planning". Selection of articles through two stages, namely the first stage of title selection and abstract followed by the second stage of full text selection. Irrelevant articles, not full text, not quasi-research results or true experimental issued so as to get articles that go into the primary study. Primary study review materials include primary study characteristics, intervention characteristics, the effect of study on maternal self efficacy and the effect of study on premature infant.

Results: We received 10 primary studies from the selection of 1316 articles. Primary study characteristic: 2 quasi-experimental studies, 8 true experimental studies with RCT design which were published in English in the period 2014-2020. Intervention characteristics: involving 22 – 300 maternal and premature baby couples who meet inclusion and exclusion criteria, 8 names of *discharge planning* programs that impact mother and baby. The impact of intervention on the mother consists of emotional readiness, readiness to discharge (n=2), self efficacy of the mother (n=5), and lactation performance (n=1). The impact of intervention on infants consists of LOS (n=5), oxygen saturation (n=1), and infant weight (n=1).

Conclusion: Most of the results showed that *Discharge Planning* had a positive impact on both mother and infant. Various types of *discharge planning* models need to be further reviewed to obtain one effective *discharge planning* model.

PENDAHULUAN

Kelahiran bayi prematur berdampak pada kondisi psikologis ibu (1) Ibu merasakan ketakutan dan membutuhkan dukungan. Salah satu dukungan yang dibutuhkan adalah informasi tentang kondisi bayi dan bagaimana merawat bayi kecil. Kedua

informasi tersebut diberikan selama periode bayi dirawat di NICU sampai bayi akan dipulangkan ke rumah yang disebut dengan *discharge planning*.

Berbagai model intervensi *discharge planning* telah diteliti seperti *empowering program* (2–4), musik dan kehadiran ibu (5), *alberta family program* (6), *Basnef* (7), *train to home intervention*

(8), *giving parent support* (9), *the baby bridge program* (10), dan *parental sensitivity intervention* (11). Model intervensi tersebut berdampak pada ibu seperti kesiapan emosi, kesiapan pulang, performa menyusui dan self efficacy. Dampak intervensi tersebut terhadap bayi adalah LOS, saturasi oksigen dan berat badan bayi. Peneliti meyakini bahwa self efficacy ibu mendasari munculnya kesiapan emosi maupun kesiapan pulang dan performa menyusui (2). Performa menyusui diyakini berdampak pada proses *feeding* bayi yang output nya dapat diukur melalui berat badan (7). Berat badan merupakan salah satu indikator pertumbuhan bayi prematur (12).

Berbagai macam model intervensi discharge planning serta dampaknya terhadap ibu dan bayi prematur menjadi indikator diperlukannya suatu review terhadap penelitian yang telah dilakukan. Berdasar hal tersebut peneliti tertarik untuk secara sistematis mereview artikel study efek discharge planning terhadap self efficacy ibu.

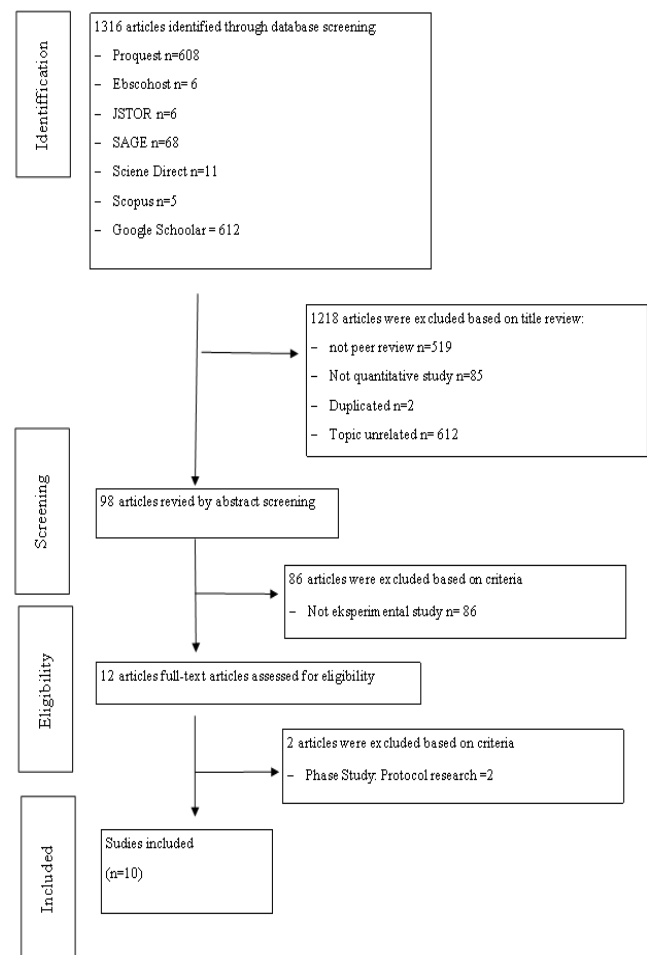
METODE

Pertama kali peneliti merumuskan PICO. P adalah populasi yaitu ibu dan bayi prematur yang di rawat di ruang NICU. I adalah intervensi yaitu discharge planning. C adalah pembanding yaitu perawatan standar yang sedang berlangsung di ruang NICU. O adalah Outcome yaitu self efficacy ibu. Berdasarkan PICO tersebut maka pertanyaan klinis yang dirumuskan adalah “Pada Ibu dan Bayi Prematur, Apakah Discharge Planing dibandingkan dengan perawatan standar, berdampak pada self-efficacy ibu”.

Tahap berikutnya adalah pencarian literatur. Peneliti menggunakan tujuh mesin pencari data based yaitu Proquest, EbscoHost, JSTOR, SAGE, ScienDirect, Scopus dan Google Scholar. Key word pencarian menggunakan “Self Efficacy” AND (Premature OR Preterm) AND “Discharge Planning”. Artikel hasil penelitian yang termasuk di dalam reviews disebut oleh peneliti sebagai study primer. Kriteria inklusi study primer mencakup: artikel publish pada periode sepuluh tahun terakhir (2011 s/d 2021), artikel publish dalam bahasa Inggris. Kriteria eksklusi study primer mencakup: artikel tidak full akses, artikel penelitian sampai pada tahap protocol penelitian, artikel prosiding yang tidak melalui peer review, topik artikel tidak sesuai, dan artikel bukan penelitian kuantitatif kuasi eksperimen atau true eksperimen. Proses penelusuran lietaratur terlihat pada gambar 1.

Sudy primer sebanyak 10 artikel yang telah diperoleh kemudian dinilai menggunakan *tools* CASP. Hasil penilaian

literature menghasilkan 10 study eligible dapat dilanjutkan pada tahap review dengan topik: karakteristik study primer, karakteristik intervensi, efek study terhadap self efficacy ibu dan efek study terhadap bayi prematur.



Gambar 1 . Diagram Alir Penelusuran Literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian dan seleksi study primer terlihat pada gambar 1. Total artikel yang diperoleh sebanyak 1316 artikel berasal dari Proquest 608 artikel, EbscoHost 6 artikel, JSTOR 6 artikel, SAGE 68 artikel, Sciene Direct 11 artikel, Scopus 5 artikel dan Google Scholar 612 artikel. Seleksi judul dan abstrak sesuai kriteria inklusi dan eksklusi mengeluarkan 1218 artikel. Sebanyak 98 artikel kembali diseleksi berdasarkan abstrak dan 86 artikel dikeluarkan karena bukan penelitian eksperimental. Sebanyak 12 artikel diseleksi melalui full text dan 2 artikel dikeluarkan karena penelitian masih berada pada tahap protokol penelitian.

Tabel 1. Karakteristik study primer

No	Peneliti, tahun terbit	Judul Penelitian	Desain Penelitian
1	Peyrovi et al., 2015	<i>The effect of empowerment program on ““ perceived readiness for discharge ”” of mothers of premature infants</i>	quasi experimental, before after study
2	Dearn & Shoemark, 2014	<i>The Effect of Maternal Presence on Premature Infant Response to Recorded Music</i>	RCT
3	Benzies et al., 2020	<i>Effectiveness of Alberta Family Integrated Care on infant length of stay in level II neonatal intensive care units : a cluster randomized controlled trial</i>	RCT
4	Ahmadi et al., 2016	<i>Intervention based on BASNEF model increases exclusive breastfeeding in preterm infants in Iran: A randomized controlled trial</i>	RCT
5	J. C. Ingram et al., 2016	<i>Does family-centred neonatal discharge planning reduce healthcare usage? A before and after study in South West England.</i>	quasi experimental, before after study
6	Moradi, Valizadeh, et al., 2018	<i>Impact of Empowerment Program on the Self-efficacy of Mothers of Premature Infants and their Re-hospitalization</i>	RCT
7	Carty et al., 2018	<i>The Giving Parents Support Study: A randomized clinical trial of a parent navigator intervention to improve outcomes after neonatal intensive care unit discharge.</i>	RCT
8	Pineda et al., 2020	<i>Implementation of the Baby Bridge Program Reduces Timing Between NICU Discharge and Therapy Activation</i>	RCT
9	Moradi, Arshdi-Bostanabad, et al., 2018	<i>The Effect of Empowerment Program on Maternal Discharge Preparation and Neonatal Length of Hospital Stay : A Randomized Controlled Trial</i>	RCT
10	Phianching et al., 2020	<i>Effects of the Parental Sensitivity Intervention Among Mothers and Fathers of Preterm Infants : A Quasi-Experimental Study</i>	RCT

Karakteristik Intervensi

Semua intervensi paada semua study primer melibatkan keluarga terutama ibu dan bayi prematur seperti terlihat pada table 2. Intervensi pada study primer memiliki label yang berbeda-beda tetapi memiliki kesamaan yaitu mengikutsertakan keluarga dalam perawatan bayi selama di NICU. Salah satu karakteristik intervensi

adalah kriteria inklusi dan eksklusi partisipan. Dua study primer tidak mencantumkan kriteria partisipan di dalam artikel. Delapan study primer menetapkan kriteria partisipan dengan jelas. Delapan study primer menetapkan kriteria berlaku untuk ibu dan bayi prematur. Jumlah partisipan paling sedikit adalah 22 ibu dan bayi prematur (5). Partisipan paling banyak adalah 300 ibu dan bayi prematur (9).

Tabel 2. Karakteristik Sampel pada setiap Artikel

No	Peneliti& intervensi	Karakteristik sample pada penelitian	
		Inklusi	Eksklusi
1	Peyrovi et al., 2015 Empowerment Program N=80	Ibu berusia >18 tahun, mampu membaca dan menulis, tidak memiliki nak yang pernah dirawat NICU sebelumnya, tidak memiliki gangguan fisik yang mengganggu aktivitas sehari-hari, tidak memiliki gangguan jiwa yang mengharuskan ibu meminum obat-obatan, skor <7 kuisener kesiapan pulang bayi : Lahir pada usia gestasi 28-34 minggu, berat lahir <2500 gram, tidak kembar, tidak mengalami gangguan kongenital	Ibu tidak hadir pada setiap tahap intervensi Bayi: Pemulangan bayi sebelum intervensi selesai, bayi meninggal pada periode intervensi

No	Peneliti & intervensi	Karakteristik sample pada penelitian	
		Inklusi	Eksklusi
2	Dearn & Shoemark, 2014 Music Lulaby dan kehadiran ibu N= 22	Mampu Berbahasa Inggris Bayi: Bayi lahir pada usia gestasi >28 minggu dan mulai protokol intervensi pada usia >32 minggu atas dasar pertimbangan kematangan proses auditori, stabil secara medis yang dicirikan dengan tidak menggunakan alat bantu napas dan tidak ada komplikasi diagnosis medis, tetap terpasang monitor pasien	Ibu: - Bayi : Bayi yang mengalami gangguan neurologi, bayi yang telah terpapar musik sebelumnya
3	Benzies et al., 2020 Alberta Family Integrated Care of Infant N= 654	Ibu yang bersedia meluangkan waktu 6 jam/hari bersama bayi Bayi: Bayi kembar atau tunggal, lahir pada usia gestasi 32 minggu dan 34 minggu, dipindahkan ke NICU pada kurang dari 72 hari.	Ibu memiliki hambatan sosial atau bahasa untuk berkomunikasi dengan tim kesehatan, ibu yang melahirkan bayi kembar 3 atau lebih Bayi: yang membutuhkan perawatan paliatif, bayi yang mengalami kelainan kongenital berat, dan kelainan kromosom
4	Ahmadi et al., 2016 BASNEF, Model asuhan Beliefs, Attitudes, Subjek Norm, Enabling Factors n = 62	Ibu mampu membaca dan menulis, tidak mengalami ketergantungan obat, tidak mengidap penyakit DM dan Pre eklamsia, tidak mengkonsumsi obat-obatan anti depresi atau psikotropik, tidak mengikuti kelas menyusui selama hamil. Bayi: Bayi lahir pada usia gestasi 34-37 minggu, bayi tidak mengalami kelainan Bayi lahir pada usia gestasi 34-37 minggu, bayi tidak mengalami kelainan	Berhenti menyusui atas anjuran dokter, infeksi pada payudara ibu Bayi: Bayi mengidap penyakit metabolik, bayi meninggal pada periode intervensi, bayi mengalami infeksi rumah sakit, bayi dipasangkan
5	J. C. Ingram et al., 2016 Train to Home Intervention n = 173	Orangtua biologis bayi Bayi: Bayi lahir pada usia gestasi 27 minggu 0 hari sampai 33 minggu 6 hari	Ibu berusia <18 tahun Bayi: Bayi mengidap kelainan kongenital mayor
6	Moradi, Valizadeh, et al., 2018 Empowerment program n = 60	--	--
7	Carty et al., 2018 Giving patient support n = 300	Orang tua bayi prematur, bicara menggunakan Bahasa Inggris, usia minimal 18 tahun, tinggal di daerah Washington Bayi Bayi diperbolehkan pulang dalam jangka waktu 2 minggu ke depan.	Orang tua yang tidak memenuhi semua kriteria inklusi
8	Pineda et al., 2020 The Baby Bridge Program n = 32	-	-
9	Moradi, Arshdi-Bostanabad, et al., 2018 Empowerment Program n = 60	Ibu bayi berusia lebih dari 18 tahun, pendidikan ibu minimal SLTA, tidak ada riwayat memiliki anak yang dirawat di NICU sebelumnya, tidak pre eklamsia Bayi: Berat lahir bayi 1000-2500 gram, lahir pada usia gestasi 28-34 minggu, tidak ada kelainan kongenital, tidak ada penyakit fisik mayor, tidak ada gangguan neurologi	Ibu mengundurkan diri dari penelitian, ibu tidak hadir pada sesi pelatihan Bayi: Bayi meninggal pada periode intervensi, bayi dipindahkan ke rumah sakit lain
10	Phianching et al., 2020 Parental Sensitivity Intervention n=34	Ayah dan ibu biologis bayi hidup bersama, mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Thai Bayi: Usia gestasi sewaktu bayi lahir adalah 34-37 minggu, bayi tunggal, tanda-tanda vital bayi stabil tanpa alat bantu napas	-

Effek intervensi terhadap ibu dan bayi prematur

Lima study primer melaporkan ada pengaruh intervensi terhadap ibu dan bayi prematur. dua study primer melaporkan efek intervensi hanya pada bayi saja. Tiga study primer melaporkan efek intervensi pada ibu saja. Efek intervensi pada ibu mencakup self

efficacy ibu, kesiapan pulang, kesiapan emosi, dan performa laktasi.

Effek intervensi pada bayi terdiri dari saturasi peningkatan saturasi oksigen, peningkatan berat badan, dan LOS. Efek intervensi dilaporkan pada tabel

Tabel 3. Efek Intervensi terhadap ibu dan bayi prematur

No	Peneliti, intervensi	Efek intervensi terhadap:	
		Ibu	Bayi
1	Peyrovi et al., 2015 Empowerment Program	Ada perbedaan kesiapan emosi ibu ($p<0.001$) dan kesiapan pulang ($p<0.001$) pada kelompok yang mendapatkan program empowerment dibandingkan ibu pada kelompok yang mendapatkan perawatan rutin.	-
2	Deam & Shoemark, 2014 Music Lulaby dan kehadiran ibu	-	Saturasi oksigen bayi yang mendengarkan musik lulaby dan kehadiran ibu lebih tinggi dibandingkan kelompok bayi yang mendengarkan musik tanpa kehadiran ibu
3	Benzie et al., 2020 Alberta Family Integrated Care of Infant	Tidak ada efek intervensi terhadap self efficacy ibu ($p=0.16$)	Ada efek intervensi terhadap LOS ($p=0.02$). LOS kelompok intervensi lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol
4	Ahmadi et al., 2016 BASNEF, Model asuhan Beliefs, Attitudes, Subjek Norm, Enabling Factors	Ada pengaruh intervensi terhadap performa laktasi ibu ($p<0.001$)	Ada Pengaruh intervensi BASNEF terhadap berat badan bayi (<0.001)
5	J. C. Ingram et al., 2016 Train to Home Intervention	Tidak ada pengaruh intervensi terhadap self efficacy ibu ($p=0.77$)	Tidak ada pengaruh intervensi terhadap LOS ($p=0.33$)
6	Moradi, Valizadeh, et al., 2018 Empowerment program	Ada peningkatan Self efficacy ibu pada kelompok yang mendapatkan empowerment program ($p<0.005$)	LOS kelompok empowerment program lebih rendah dibandingkan kelompok yang mendapatkan perawatan rutin ($p=0.32$)
7	Carty et al., 2018 Giving patient support	Ada perbedaan self efficacy ibu kelompok yang mendapatkan giving patient support dibandingkan kelompok perawatan rutin ($p=0.007$)	-
8	Pineda et al., 2020 The Baby Bridge Program	-	LOS kelompok bayi yang mendapatkan program the baby bridge lebih rendah dibandingkan kelompok perawatan rutin ($p<0.001$)
9	Moradi, Arshdi-Bostanabad, et al., 2018 Empowerment Program	Ibu pada kelompok empowerment program lebih siap pulang dibandingkan ibu pada kelompok standar ($p<0.001$)	LOS kelompok empowerment program lebih rendah dibandingkan kelompok perawatan standar ($p=0.020$)
10	Phianching et al., 2020 Parental Sensitivity Intervention	Ada perbedaan Self efficacy ayah ($p=0.040$) namun tidak ada perbedaan self efficacy ibu ($p=0.575$) antara kelompok parental sensitivity intervention dibandingkan kelompok perawatan rutin.	-

Study primer yang melaporkan efek intervensi terhadap self efficacy ibu ada lima study. Dari kelima study tersebut ada yang arah positif dan ada arah negative. Arah positif menunjukkan intervensi berpengaruh langsung terhadap peningkatan self efficacy ibu. Arah negatif menunjukkan intervensi tidak berpengaruh terhadap self efficacy ibu. Sebanyak 3 study menunjukkan arah positif yaitu peningkatan self efficacy. Dua artikel menunjukkan arah negative yaitu tidak ada pengaruh intervensi terhadap self efficacy ibu. Intervensi yang berdampak positif pada self efficacy ibu adalah *empowerment program*, *giving parent support* dan *parental sensitivity intervention*. Intervensi yang tidak berpengaruh terhadap self efficacy adalah *Alberta family integrated care of infant* dan *train to home intervention*. Intervensi yang berdampak positif terhadap self efficacy tidak hanya dilakukan di NICU saja tetapi dilakukan follow up sampai di rumah. Satu study melakukan follow up pada hari ke-15 setelah pulang dan stu study melakukan follow up berupa pendampingan selama 12 bulan setelah pulang. Satu study tidak melakukan follow up. Ketiga study yang berdampak positif terhadap self efficacy memberikan media yang dapat dibawa pulang oleh keluarga untuk belajar lebih lanjut tentang perawatan bayi prematur. Peneliti menilai bahwa ada kemungkinan *follow up* dan media edukasi dapat berdampak pada *self efficacy* ibu.

Discharge planning berdampak pula pada kondisi psikologis ibu yaitu kesiapan emosi, kesiapan pulang, dan performa laktasi. Dua study menunjukkan kesiapan pulang, satu study menunjukkan kesiapan emosi dan satu studi menunjukkan performa laktasi. Peneliti menilai ibu yang memiliki self efficacy tinggi lebih siap secara emosional percaya diri mampu untuk merawat bayi prematur di rumah. Kepercayaan diri ini menyebabkan ibu mampu melakukan laktasi dengan baik sehingga performa laktasi optimal.

Discharge planning juga berdampak pada bayi prematur yaitu perbaikan saturasi oksigen, LOS lebih rendah dan peningkatan berat badan. Satu studi menunjukkan kehadiran ibu dapat memperbaiki saturasi oksigen bayi prematur. Peneliti menilai saturasi oksigen inilah yang membantu metabolik bayi menjadi lebih baik. Performa laktasi yang optimal menjamin intake bayi adekuat dan perbaikan metabolik berdampak pada peningkatan berat badan bayi. Peningkatan berat badan bayi ini menjadi indikato bayi sehat dan tumbuh dengan baik sehingga menjadi salah satu pertimbangan untuk memulangkan bayi ke rumah. Bayi yang cepat dipulangkan ini menyebabkan LOS menjadi lebih pendek

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ingram J, Redshaw M, Manns S, Beasant L, Johnson D, Fleming P, et al. "Giving us hope": Parent and neonatal staff views and expectations of a planned family-centred discharge process (Train-to-Home). *Heal Expect*. 2017;20(4):751–9.
2. Peyrovi H, Mosayebi Z, Mohammad-doost F, Chehrzad M, Mehran A. The effect of empowerment program on "perceived readiness for discharge" of mothers of premature infants. 2015;7058:1–6.
3. Moradi S, Arshdi-Bostanabad M, Seyedrasooli A, Tapak L, Valizadeh S. The effect of empowerment program on maternal discharge preparation and neonatal length of hospital stay: A randomized controlled trial. *Iran J Nurs Midwifery Res*. 2018;23(3):172–7.
4. Moradi S, Valizadeh S, Bostanabad MA, Rasouli S, Tapak L. Impact of Empowerment Program on the Self-efficacy of Mothers of Premature Infants and their Re-hospitalization. *نار و سران نادازون ناردام ی دمآراکدوخ رب ی زاسدنمناوت همانرب ی ارچار* 5(13;2018). ی ثأت اهنأ دازون ددجم ی رتسب.
5. Dearn T, Shoemark H. The Effect of Maternal Presence on Premature Infant Response to Recorded Music. *J Obstet Gynecol Neonatal Nurs* [Internet]. 2014;43(3):341–50. Available from: <http://dx.doi.org/10.1111/1552-6909.12303>
6. Benzies KM, Aziz K, Shah V, Faris P, Isaranuwachai W, Scotland J, et al. Effectiveness of Alberta Family Integrated Care on infant length of stay in level II neonatal intensive care units : a cluster randomized controlled trial. 2020;1–12.
7. Ahmadi S, Kazemi F, Masoumi SZ, Parsa P, Roshanaei G. Intervention based on BASNEF model increases exclusive breastfeeding in preterm infants in Iran: A randomized controlled trial. *Int Breastfeed J* [Internet]. 2016;11(1):1–11. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s13006-016-0089-2>
8. Ingram JC, Powell JE, Blair PS, Pontin D, Redshaw M, Manns S, et al. Does family-centred neonatal discharge planning reduce healthcare usage? A before and after study in South West England. *BMJ Open*. 2016;6(3):1–9.
9. Carty CL, Soghier LM, Kritikos KI, Tuchman LK, Jiggetts M, Glass P, et al. The Giving Parents Support Study: A randomized clinical trial of a parent navigator intervention to improve outcomes after neonatal intensive care unit discharge. *Contemp Clin Trials* [Internet]. 2018;70(May):117–34. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.cct.2018.05.004>
10. Pineda R, Heiny E, Roussin J, Nellis P, Bogan K, Smith J. Implementation of the Baby Bridge Program Reduces Timing Between NICU Discharge and Therapy Activation. 2020;
11. Phianching K, Chaimongkol N, Pongjaturawit Y. Effects of the Parental Sensitivity Intervention Among Mothers and Fathers of Preterm Infants : A Quasi-Experimental Study. 2020;(June):246–59.
12. Adebimpe WO, Faremi AO, Hassan AWO. Prevalence and knowledge of Salmonella infections among food handlers: Implications for school health in Southwestern Nigeria. *Sahel Med J*. 2018;21(2):99–103.